



## ANALISIS PEMANFAATAN LINGKUNGAN TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

**Tarisa Amelia<sup>1\*</sup>, Nur Wulandari<sup>2</sup>, Alfianti Saputri<sup>3</sup>, Firma Andrian<sup>4</sup>, Satria Nugraha Adiwijaya<sup>5</sup>.**

<sup>1\*,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Lampung.

\*Email: [tarisaamelia1211@gmail.com](mailto:tarisaamelia1211@gmail.com), [wulandarinur94@gmail.com](mailto:wulandarinur94@gmail.com), [alfiantisaputri0022@gmail.com](mailto:alfiantisaputri0022@gmail.com), [firmaandrian@metrouniv.ac.id](mailto:firmaandrian@metrouniv.ac.id), [satrianugrahaadiwijaya@metrouniv.ac.id](mailto:satrianugrahaadiwijaya@metrouniv.ac.id).

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i1.2440>

Article info:

Submitted: 23/11/24

Accepted: 20/01/25

Published: 28/02/25

### Abstrak

Pendidikan di sekolah dasar berperan penting dalam membangun fondasi pengetahuan peserta didik, termasuk melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah untuk memperdalam pemahaman peserta didik tentang alam dan fenomena ilmiah. Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar dan pengaruhnya terhadap minat belajar peserta didik. Metode yang digunakan adalah studi literatur yang mengulas berbagai temuan penelitian terdahulu terkait periode 2020-2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berpengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik. Lingkungan yang dijadikan sumber belajar tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik tetapi juga memperkaya pengalamannya. Oleh karena itu, pemanfaatan lingkungan ini untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sekolah dasar terbukti efektif meningkatkan minat belajar peserta didik

**Kata Kunci:** Pemanfaatan Lingkungan, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, Minat Belajar.

### 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tingkat Sekolah Dasar (SD) mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif dan ilmiah. Dalam pembelajaran IPA, peserta didik aktif berinteraksi dengan pengalaman langsung di alam (Putri, Hetilaniar, and Dirgantara 2022). IPA erat kaitannya dengan kajian sistematis terhadap alam yang luas ini, sehingga melalui kegiatan pembelajaran IPA, peserta didik tidak hanya memperoleh penguasaan dan berprestasi dengan baik, tetapi juga mempelajari fakta, konsep, atau lainnya. Memperoleh pengetahuan tentang prinsip-prinsip dan menarik kesimpulan nyata darinya apa yang mereka pelajari (Astuti 2020). IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat dipelajari di luar kelas dan menitikberatkan pada pengalaman belajar anak dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar (Mutiara 2021).

Tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang membantu siswa memahami lingkungan sekitarnya baik dari segi fisik, biologi, dan kimia. Hal ini sesuai dengan kebutuhan pendidikan abad 21 yang menekankan pada pemikiran kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal, guru sebagai pendidik harus mampu merancang proses pembelajaran agar dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan tepat (Tarigan and Siregar 2022). Dengan demikian, pembelajaran IPA tidak hanya



mengajarkan teori tetapi juga mengajari peserta didik bagaimana cara mengaplikasikan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pembelajaran IPA, pemanfaatan lingkungan hidup adalah pemanfaatan proses dan sumber daya yang berkaitan dengan ruang dan seluruh benda dan makhluk hidup, termasuk manusia, serta kesatuan perilaku di sekitar kita. Namun pengenalan pembelajaran IPA di sekolah dasar bukannya tanpa tantangan. Salah satu tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya minat peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran IPA yang sedang berlangsung. Orang yang tertarik pada suatu objek cenderung lebih memperhatikannya atau menganggapnya menyenangkan. Namun, jika objek tersebut tidak memberi kesenangan maka, peserta didik tidak akan tertarik dalam pembelajaran IPA. Oleh karena itu, tingkat perhatian dan kenikmatan seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh tingkat minatnya (Yunansica et al. 2022). Oleh karena itu, penggunaan lingkungan ini diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran IPA.

Dari hasil studi-studi terdahulu mengungkapkan bahwa pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran IPA memiliki pengaruh dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan hasil belajar peserta didik. Selain itu pemanfaatan lingkungan juga digunakan sebagai media dan sumber belajar dalam pembelajaran IPA. Penelitian yang membahas mengenai pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran IPA dalam rentang tahun 2020-2024 yaitu, (Mutiara 2021), yang menghasilkan bahwa "Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA berperan penting dalam KBM terbukti peserta didik lebih memahami materi secara fakta dan hasil belajar lebih maksimal"; (Kusumawardani, Santi, and Pratiwi 2022), Hasil Penelitian ini yaitu "Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan alam sekitar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPA"; (Khoiruzzadi and Amalia 2020), Hasil dari Penelitian ini yaitu "Dalam prosedur pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar IPA yang pertama adalah perencanaan dengan membuat RPP, Kedua, pelaksanaan pembelajaran diawali dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Ketiga, evaluasi dalam pembelajaran IPA dengan tanya jawab dan penugasan"; (Nurhalizah and Dahlan 2022), Hasil Penelitian ini yaitu "menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar untuk pembelajaran IPA di sekolah membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik"; (Sari et al. 2023), Hasil Penelitian ini yaitu "ada pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman konsep IPA antara sebelum dan sesudah diberikan media konkret pada peserta didik kelas IV-A di SD Negeri 195 Palembang". Hasil dari kelima penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan terbukti efektif sebagai pendukung dalam meningkatkan pemahaman materi IPA yang diajarkan dalam mengikuti pembelajaran IPA yang ada di Sekolah Dasar.

Penelitian yang sudah dilakukan dalam 5 tahun terakhir memiliki kecenderungan berupa meneliti mengenai pemanfaatan lingkungan sebagai media pendukung pembelajaran IPA, meningkatkan motivasi, hasil belajar, dan sumber belajar dalam pembelajaran IPA, maka penelitian ini difokuskan sebagai tindak lanjut dalam menjabarkan pemanfaatan lingkungan terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan lingkungan terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA khususnya di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca atau peneliti dalam menambah wawasan mengenai pentingnya pemanfaatan lingkungan terhadap minat belajar dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kepustakaan atau studi literatur yang dirancang untuk menjelaskan teori penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian. Dalam penelitian ini digunakan penelitian yang relevan dari tahun 2020-2024 dengan tahapan identifikasi, analisis, evaluasi dan interpretasi. Penggunaan metode penelitian kepustakaan bertujuan untuk menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap minat peserta didik dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. Pengumpulan data untuk penelitian ini dilakukan dengan mencari artikel di Publish Or Perish. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel dan jurnal adalah pemanfaatan lingkungan, minat belajar dan pembelajaran IPA.



Setelah dilakukan pencarian artikel, ditemukan beberapa artikel yang relevan dan terakreditasi Sinta. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh data yang memenuhi kriteria analisis pemanfaatan lingkungan oleh peserta didik sebagai media pembelajaran, sumber, dan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian diperoleh 8 (delapan) artikel yang sesuai kriteria dan tujuan penelitian ini. Kumpulan artikel yang telah dikategorikan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi untuk menemukan tema dan pola serta menarik kesimpulan yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil analisis data akan diinterpretasikan sesuai dengan struktur karya tulis ilmiah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari 8 (delapan) artikel yang memaparkan mengenai pemanfaatan lingkungan terhadap minat belajar dalam pembelajaran IPA dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Judul Artikel	Jenis Lingkungan	Nama Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
Efektifitas Media Pembelajaran Alam Sekitar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kognitif Peserta didik Pada Materi Fotosintesis	Lingkungan Alam	(Vivin, Muhammad, and Rahmiati 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan terhadap minat dan hasil belajar kognitif materi fotosintesis pada peserta didik kelas VII SMP IT As-Salam Ambon. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran lingkungan efektif dapat meningkatkan minat peserta didik terhadap materi fotosintesis dan hasil belajar kognitif, serta disarankan untuk mengoptimalkan lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran IPA.
Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Memotivasi Belajar Peserta didik Kelas Iv Sd Negeri 03 Oku	Lingkungan Alam	(Puteri, Hera, and Hermansah 2023)	Tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui efektivitas lingkungan alam dalam memotivasi siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 OKU. Penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sebagai media pembelajaran efektif dalam memotivasi siswa untuk belajar. Persentase motivasi peserta didik mencapai 88%, yang menunjukkan kategori sangat baik. Guru berhasil memanfaatkan alam sekitar, seperti tokek dan jangkrik, sebagai bahan ajar. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti sulitnya mengontrol



			peserta didik yang terlalu aktif selama pembelajaran di luar kelas.
Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sdn Lagoa 05	Lingkungan Sekolah	(Toaini 2023)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pentingnya pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar untuk meningkatkan motivasi belajar IPA di Kelas V SDN Lagoa 05 Jakarta Utara. Penelitian ini biasa disebut penelitian kegiatan kelas (PTK) karena dilakukan di dalam kelas. Dari hasil penelitian persentase motivasi dalam angket yang disebarakan kepada 40 responden setiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu mencapai 70,59% pada Siklus I, namun hasil tersebut masih dibawah nilai target. Hasil yang dicapai pada siklus II sebesar 81,73%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik lebih termotivasi untuk belajar dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar.
Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru	Lingkungan Sekolah	(Malik, Basri, and Tarman 2022)	Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan hasil belajar, aktivitas pembelajaran, dan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar (halaman sekolah) terhadap hasil belajar IPS peserta didik kelas 5 Kelompok 1 SD Wilayah 1 Daerah Pujanantin. Penelitian ini menggunakan desain pretest-posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS dengan menggunakan halaman sekolah sebagai sumber belajar efektif dengan adanya peningkatan rata-rata nilai sebelum dan sesudah tes. Hasil uji F diperoleh nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,001. Karena nilai probabilitas (p-value) kurang dari 0,050 maka model regresi penelitian ini menunjukkan bahwa X (pemanfaatan lingkungan belajar)



			berpengaruh terhadap Y (hasil belajar peserta didik).
Manfaat Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik SMPN 4 Jember Kelas VIII D	Lingkungan Sekolah	(Yunansica et al. 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi survei adalah SMPN 4 Jember, Jl. Nusa Indah, Kec. Patran, Kab. Jawa Timur. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara. Dari hasil wawancara dan observasi diperoleh hasil penelitian bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai bahan pembelajaran memudahkan pemahaman dan pemahaman terhadap isi pembelajaran sehingga memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran.
Analisis Minat Belajar Peserta didik Melalui Peserta didik Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Tematik Dikelas V SD Negeri 107417 Sei Merah	Lingkungan Sekolah	(Butar and Nurmainira 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber topik pembelajaran untuk Kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah. Desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Temuan yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 107417 Sei Merah meningkat dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar tematik. Hal ini terlihat dari keaktifan, minat, kegembiraan, semangat, percaya diri dan keberanian peserta didik selama proses pembelajaran.
Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Belajar Peserta didik di Sekolah Dasar	Lingkungan Sekolah	(Kurniawan 2022)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat belajar peserta didik sekolah dasar. Lingkungan sekolah mencakup aspek-aspek seperti fasilitas fisik, suasana kelas, interaksi guru dan peserta didik, serta dukungan orang tua. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat



			belajar peserta didik. Berdasarkan hasil data yang teridentifikasi dapat diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik meliputi faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk minat belajar peserta didik. Fasilitas yang memadai dan nyaman, suasana mengajar yang nyaman serta interaksi yang positif antara guru dan peserta didik meningkatkan minat belajar. Dukungan orang tua juga memberikan kontribusi positif terhadap motivasi peserta didik.
Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Ipa Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar	Lingkungan Alam	(Dharmawati 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pemanfaatan lingkungan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kategoris yang dilakukan secara siklus. Tahapan setiap siklusnya adalah merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan. Penelitian ini meliputi peserta didik kelas V SDN 146 atau X Tanjung Sorok yang berjumlah 20 orang sebagai sampel. Objeknya meliputi hasil belajar ilmiah. Informasi penelitian menggunakan metode pengujian dan pemantauan. Tujuan tes adalah untuk memperoleh informasi tentang hasil praktik ilmiah peserta didik.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Vivin, Muhammad, and Rahmiati 2023) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis lingkungan memberikan pengaruh positif yang cukup besar terhadap hasil belajar kognitif siswa. Hal ini diilustrasikan dengan menggunakan strategi kuasi eksperimen dengan rencana pre-test dan post-test yang melibatkan 20 siswa sebagai tes. Uji t muncul nilai sentralitas sebesar 0,001 kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa media ini efektif. Selain itu, minat belajar siswa semakin meningkat, hal ini ditunjukkan dengan munculnya minat belajar sebesar 88% yang termasuk dalam kategori tinggi. Siswa bereaksi positif terhadap penggunaan media ini, dengan tingkat reaksi 93%. Hal ini dikarenakan penggunaan media pembelajaran biasa memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan di luar kelas dan mengungkapkan pikiran dan dugaannya secara terbuka, sehingga memungkinkan siswa untuk bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan. Berdasarkan pendahuluan dari pembelajaran IPA yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa



keberhasilan pemanfaatan media pembelajaran alam dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi fotosintesis dan hasil belajar kognitif, serta disarankan untuk mengoptimalkan lingkungan sekolah dalam rangka persiapan pembelajaran IPA.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Puteri, Hera, and Hermansah 2023), pada guru Kelas IV SD Negeri 03 OKU. Siswa kelas IV berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai sampel penelitian. Dari hasil survei yang disebarkan para peneliti kepada siswa, para analis menyimpulkan bahwa siswa didorong untuk menghafal dan guru memanfaatkan lingkungan umum sebagai aset pembelajaran, namun terdapat hambatan yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran, menjadi tantangan khusus dalam pengorganisasian. persiapan pembelajaran, misalnya siswa terlalu aktif saat pembelajaran. SD Negeri 03 dalam pemanfaatan lingkungan alam sebagai sumber belajar untuk memotivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV OKU mencapai standar sangat baik sebesar 88%, hal ini dapat disimpulkan bahwa guru memanfaatkan lingkungan alam sebagai sumber belajar itu dengan baik dan benar.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Toaini 2023) diketahui bahwa tingkat inspirasi belajar siswa pada kegiatan beberapa waktu terakhir (pra penelitian) adalah 67,92%. Pada siklus I inspirasi meningkat menjadi 70,59%, dan pada siklus II meningkat menjadi 81,73%. Hal ini menunjukkan peningkatan sebesar 11,14% dari pra penelitian ke siklus II. Siswa tampak lebih bersemangat dan terlibat dalam pelajaran sains. Mereka lebih berani dalam mengomunikasikan anggapan dan pertanyaan yang ingin tahu, yang mencerminkan suasana belajar yang lebih cerdas dan penuh rasa ingin tahu. Pada siklus I tingkat keterpakaian pembelajaran pointer mencapai 83,66%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 100%. Hal ini terlihat bahwa seluruh penanda pembelajaran berjalan dengan baik pada siklus kedua. Inspirasi siswa yang diperluas terjadi berkat strategi pembelajaran yang mencakup lingkungan sekolah, sehingga persiapan pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan. Siswa menjadi lebih dinamis dan kreatif, dan lebih terbujuk untuk menghafal. Hal ini juga menunjukkan bahwa penggunaan lingkungan sebagai aset pembelajaran dapat memberikan bantuan untuk menciptakan iklim pembelajaran yang positif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai aset pembelajaran efektif dalam memperluas inspirasi belajar siswa pada pelajaran V di SDN Lagoa 05. Peningkatan inspirasi belajar dari 67,92% menjadi 81,73% menunjukkan bahwa pendekatan ini efektif. Tindakan siswa yang jauh lebih baik dan penerapan penanda pembelajaran yang lebih maju juga mendukung penemuan ini. Oleh karena itu, disarankan agar strategi ini diterapkan dalam pembelajaran mata pelajaran lain untuk terus memperluas inspirasi dan keterlibatan siswa.

Hasil investigasi yang dilakukan oleh (Malik, Basri, and Tarman 2022) menjelaskan bahwa investigasi pemikiran sosial terhadap hasil belajar di SD Inpres Padang Lampe Kecamatan Pujananting dalam pemanfaatan pembelajaran tanpa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai aset pembelajaran Terlihat pada awal pretest nilai normal siswa berada pada angka yang sangat tinggi, namun setelah dilaksanakan pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai aset pembelajaran terjadi peningkatan kritis dalam pemikiran sosial tentang hasil pembelajaran. Nilai posttest normal terlihat bahwa siswa yang belajar memanfaatkan tanaman sekolah sebagai media pembelajaran memperoleh nilai lebih tinggi, dengan peningkatan kritis sebesar 40% dalam kategori “tinggi” dan “sangat tinggi” pada posttest. Dengan nilai p-value 0,001 yang jauh di bawah 0,050, penelitian ini menegaskan bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah mempunyai dampak yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa, selain itu juga terlihat bahwa siswa lebih terdorong dan efektif diikutsertakan dalam persiapan pembelajaran. ketika mereka dapat dikaitkan secara khusus dengan lingkungan. di sekitar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai aset pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA di SMPN 4 Jember. Dengan menggunakan strategi subjektif melalui persepsi dan wawancara, diperoleh hasil penelitian bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai instrumen pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dan membujuk mereka untuk lebih dinamis dalam menangani pembelajaran. Hasil analisa menunjukkan adanya peningkatan signifikan minat siswa untuk belajar, dengan tingkat kenaikan mencapai 35%, serta hasil belajar siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode pembelajaran



biasa. Hal ini menegaskan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai aset pembelajaran mempunyai dampak positif yang cukup besar terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Butar and Nurmairina 2022), artikel ini membahas tentang ketertarikan siswa dalam belajar melalui pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai aset pembelajaran topikal pada mata pelajaran V SD Negeri 107417 Sei Merah. Investigasi menggunakan strategi ekspresif subjektif dengan strategi pertemuan, survei, dan dokumentasi. Ketertarikan tersebut muncul karena ketertarikan siswa dalam belajar meningkat ketika lingkungan sekolah dimanfaatkan sebagai aset belajar, yang ditunjukkan oleh antusiasme, keberanian, dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Namun, terdapat kendala, seperti waktu yang terbatas, kesulitan mengontrol siswa di luar kelas, dan keterbatasan sumber belajar. Kendala ini dapat diatasi dengan kerja kelompok, sehingga siswa dapat saling mendukung dalam memahami materi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan 2022), Penelitian ini mengkaji dampak lingkungan sekolah terhadap minat belajar siswa di sekolah dasar. Lingkungan sekolah, termasuk kantor fisik, suasana kelas, interaksi guru-siswa, dan dukungan orang tua, memainkan peran penting dalam mengembangkan minat belajar. Penelitian ini menemukan bahwa lingkungan yang nyaman dan mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sementara lingkungan yang kurang mendukung dapat menghambat prestasi belajar. Faktor internal seperti sikap dan bakat siswa, serta faktor eksternal seperti dukungan keluarga, juga memengaruhi minat belajar. Hasil ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang positif untuk mendukung pembelajaran yang optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dharmawati 2021), menganalisis bahwa Sebelum intervensi, hanya 55% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, dengan banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Setelah penerapan metode pembelajaran yang melibatkan eksplorasi lingkungan, tingkat ketuntasan belajar meningkat menjadi 70%, dengan 14 dari 20 siswa memenuhi KKM. Ini menunjukkan bahwa pendekatan baru berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA. Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang melalui siklus perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis mengevaluasi dan memperbaiki proses pembelajaran berdasarkan umpan balik yang diterima selama siklus. Selama pelaksanaan pembelajaran, siswa menunjukkan peningkatan aktivitas dan partisipasi. Guru melaporkan bahwa siswa lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan belajar, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Ini mengindikasikan bahwa pembelajaran dengan metode kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih baik. Lingkungan sekitar, yang mencakup berbagai aspek alam dan sosial, terbukti menjadi sumber belajar yang efektif. Siswa dapat belajar melalui pengamatan langsung, interaksi dengan fenomena alam, dan aplikasi konsep yang mereka pelajari di kelas, sehingga menjadikan pembelajaran lebih nyata dan menarik. Hasil penelitian ini menyarankan agar guru mengintegrasikan penggunaan lingkungan dimanfaatkan untuk sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, penting untuk melatih guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan menarik untuk meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar secara keseluruhan.

Studi literatur yang dilakukan difokuskan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar secara signifikan meningkatkan motivasi, minat, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik, terutama dalam mata pelajaran IPA. Penggunaan lingkungan sekolah dan alam dalam pembelajaran mendorong peserta didik untuk lebih aktif, kreatif, serta termotivasi dalam proses belajar, baik melalui peningkatan interaksi langsung dengan lingkungan maupun dengan pengamatan fenomena alam. Peningkatan tersebut terbukti oleh hasil uji statistik yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar peserta didik, serta peningkatan minat dan motivasi belajar. Kendala dalam pengelolaan kelas yang terlalu aktif dapat diatasi dengan strategi pengajaran yang tepat. Secara keseluruhan, pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran IPA direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran sehari-hari guna meningkatkan efektivitas minat belajar peserta didik.

Dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik, pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator yang mendasari ketertarikan mereka terhadap proses pembelajaran sangat diperlukan. Meningkatkan minat belajar peserta didik merupakan salah satu aspek penting untuk





mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Dengan memahami faktor-faktor yang dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, pendidik dapat membuat suasana belajar yang kondusif dan menarik, yang pada akhirnya akan membantu peserta didik mencapai potensi maksimal mereka. Menurut (Mahdalena 2022), indikator-indikator minat belajar meliputi rasa suka atau senang, di mana siswa merasa senang mengikuti pelajaran sehingga pembelajaran menjadi pengalaman yang positif; pernyataan lebih menyukai, yang menunjukkan preferensi siswa untuk belajar dibandingkan aktivitas lain, menandakan adanya komitmen terhadap pembelajaran; rasa ketertarikan pada materi yang dipelajari, yang mendorong siswa untuk mendalami materi secara lebih mendalam; kesadaran untuk belajar tanpa paksaan, yang mencerminkan motivasi intrinsik dalam diri siswa; partisipasi aktif dalam kegiatan belajar, yang menunjukkan minat melalui kehadiran dan keterlibatan; serta perhatian penuh pada materi yang diajarkan, yang menunjukkan fokus siswa dalam pembelajaran. Indikator-indikator ini mencakup aspek emosional dan perilaku yang sangat penting dalam memotivasi siswa agar lebih aktif terlibat dan merasa nyaman selama proses pembelajaran (Sartika 2022).

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil telaah terlihat bahwa pemanfaatan lingkungan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar mempunyai pengaruh positif yang cukup besar terhadap minat dan inklusi siswa. Lingkungan sebagai aset pembelajaran tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar, tetapi juga membuat perbedaan bagi siswa untuk memahami konsep logis dengan lebih baik. Pendekatan ini membuat pembelajaran menjadi penuh rasa ingin tahu, relevan, dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21 yang menekankan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Dengan memanfaatkan lingkungan, siswa dapat mengaplikasikan materi secara kontekstual, mengamati fenomena alam langsung, serta berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Hal ini juga mendorong kreativitas dan keberanian siswa dalam bertanya serta mengemukakan pendapat, menciptakan suasana belajar yang dinamis. Oleh karena itu, pemanfaatan lingkungan disarankan untuk diintegrasikan lebih luas dalam berbagai mata pelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Yeni Puji. 2020. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Group Investigation Dengan Advance Organizer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Pemecahan Masalah Pada Siswa SMP." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1 (2).
- Butar, Aisyah Butar, and Nurmairina. 2022. "Analisis Minat Belajar Siswa Melalui Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Tematik Dikelas V SD Negeri 107417 Sei Merah." *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 01 (September): 386–98. <https://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/view/1557%0Ahttps://jurnal-lp2m.umnaw.ac.id/index.php/EduGlobal/article/download/1557/994>.
- Dharmawati. 2021. "Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Dharmas Education Journal (DE\_Journal)* 2 (2): 245–55. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v2i2.392>.
- Khoiruzzadi, Muhammad, and Nur Rahmawati Amalia. 2020. "Pemanfaatan Lingkungan Alam Sebagai Sumber Belajar IPA Kelas 3 Sekolah Dasar (SD) Alam Ma'had Islam Pekalongan." *JIP Jurnal Ilmiah PGMI* 6 (2): 215–35. <https://doi.org/10.19109/jip.v6i2.5567>.
- Kurniawan, Deni. 2022. "Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa Di Sekolah Dasar." *JPPSD: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 2 (1): 103.



<https://doi.org/10.26858/pjppsd.v2i1.30995>.

- Kusumawardani, Siska, Apri Utami Parta Santi, and Dwi Lenggo Pratiwi. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Di Sd." *Jurnal Holistika* 6 (2): 80. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.80-84>.
- Mahdalena. 2022. "Pengaruh Minat Belajar, Dukungan Orang Tua Dan Lingkungan Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA (Studi Faktor Yang Mempengaruhi Prilaku Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 4,5 Dan 6 Pada SDN Binuang 4 Da." *Kindai* 18 (2): 332–51. <https://doi.org/10.35972/kindai.v18i2.803>.
- Malik, Maliana, M Basri, and Tarman. 2022. "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas V SD Gugus 1 Wilayah 1 Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru" 7 (1): 1718–30.
- Mutiara. 2021. "Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA Di MI/SD." *MADROSATUNA : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4 (2): 104–19. <https://doi.org/10.47971/mjppgmi.v4i2.380>.
- Nurhalizah, and Zaini Dahlan. 2022. "Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Pembelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 10 (2): 112–21. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.19987>.
- Puteri, Sedy Velya, Treny Hera, and Bambang Hermansah. 2023. "Pemanfaatan Alam Sekitar Dalam Memotivasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 03 OKU" 09:1441–51.
- Putri, Dinda Anisyah, Hetilaniar, and Marvinda Rizki Dita Dirgantara. 2022. "Pembelajaran IPA Berpendekatan Jelajah Alam Sekitar (JAS) Terhadap Hasil Belajar Pada Kelas V SD." *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2 (3): 992–1002.
- Sari, Julaska, Feniareny Feniareny, Bambang Hermansah, and Mega Prasrihamni. 2023. "Pengaruh Media Konkret Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7 (1): 15. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v7i1.120317>.
- Sartika, Septi Budi. 2022. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.
- Tarigan, Juniko Esra, and Hotma Tiolina Siregar. 2022. "Perbaikan Pembelajaran Ipa Dengan Menggunakan Media Konkret Pada Materi Jenis-Jenis Daun Di Kelas Iv Sd Negeri 068007 Medan Tuntungan." *Jurnal Curere* 6 (1): 77. <https://doi.org/10.36764/jc.v6i1.720>.
- Toaini. 2023. "Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sdn Lagoa 05" 13:75–84.
- Vivin, Syahkina Mardana, Rijal Muhammad, and Darwis Rahmiati. 2023. "Efektivitas Media Pembelajaran Alam Sekitar Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada



Materi Fotosintesis.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 13 (3): 736–43.  
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i3.1169>.

Yunansica, Istiqomah Nensy, Delfi Vidia Almira, Zulfa Nur Laily, and I Ketut Mahardika. 2022. “Manfaat Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SMPN 4 Jember Kelas VIII D.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember 8 (24): 385–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7494465>.